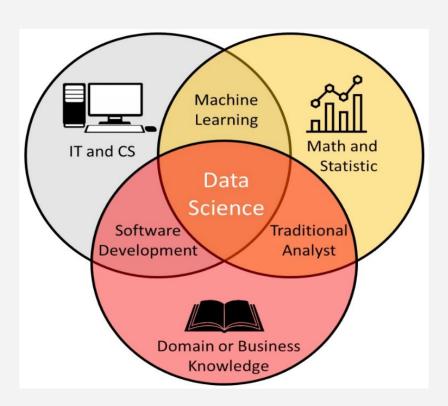
Pengantar
Machine Learning
(ML)

26 Maret 2024



Ilmu Data (Data Science)



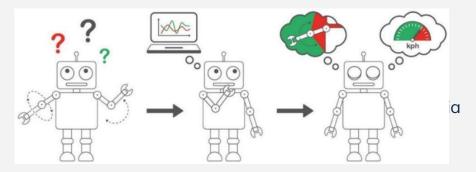


Pengembangan ML



Tantangan besar bagi Data Scientist tentunya membangun sebuah algoritma prediksi berdasarkan hubungan keterkaitan tiap informasi didalam data yang sebelumnya telah dikumpulkan serta digabungkan. Data Scientist dalam membangun algoritma prediksi dapat didasarkan dalam menerapkan penggunaan teori dan aturan konsep:

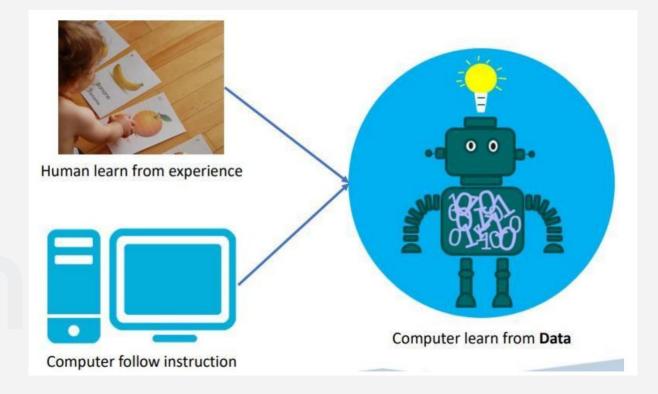
- 1. Statistika Klasik
- Machine Learning
- 3. Pemodelan (Human-Centered Modeling)



Algoritma prediksi nantinya diimplementasi pada aplikasi berbasis Website, Mobile, maupun system ERP (Enterprise Resource Planning) dengan harapan dapat memberikan keuntungan bagi proses bisnis perusahaan.

Bagaimana Cara Kerja ML?







Bagaimana Cara Kerja ML?





- Pengalaman bagi komputer berbentuk

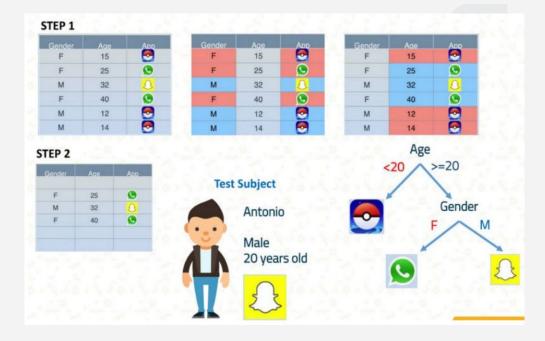
 DATA
- → Komputer dapat "belajar" dari data tersebut.
- A Kemampuan komputer (via algoritma) dalam mempelajari data untuk meningkatkan kemampuan/performa dari sebuah tugas spesifik, itulah yang disebut dengan:

Machine Learning



Machine Learning

- Merupakan salah satu cabang dari Artificial Intelligence (Kecerdasaan Buatan)
- Digunakan untuk membuat machine (matematika/statistika model) dapat melakukan pekerjaan sesuai hampir mirip dengan kemampuan manusia
- Merupakan suatu teknik untuk mengadaptasi dan mereplikasi kemampuan manusia dalam mengambil keputusan.
- Machine perlu dilatih berdasarkan kombinasi dari beberapa keilmuan seperti matematika, statistika, data mining serta ilmu komputer (computer science) untuk membuat machine memiliki kemampuan mereplikasi kemampuan manusia



AI to Deep Learning



Artificial Intelligence

Machine Learning

Deep Learning

The subset of machine learning composed of algorithms that permit software to train itself to perform tasks, like speech and image recognition, by exposing multilayered neural networks to vast amounts of data.

A subset of AI that includes abstruse statistical techniques that enable machines to improve at tasks with experience. The category includes deep learning

Any technique that enables computers to mimic human intelligence, using logic, if-then rules, decision trees, and machine learning (including deep learning)



Kenapa ML itu Penting?

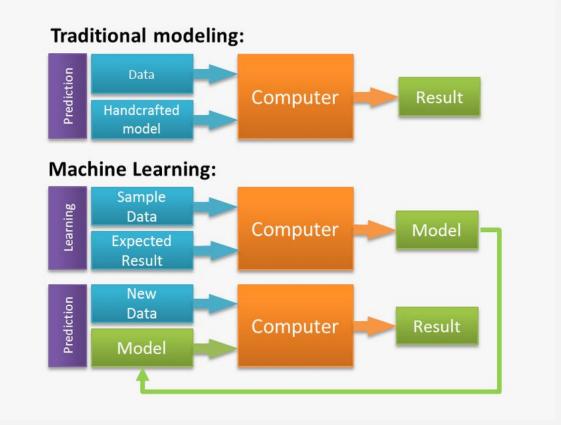




- Beberapa tantangan dalam pemrograman tidak dapat diselesaikan secara manual. Misalnya, teknologi autonomous driving dan pengenalan ucapan memerlukan pendekatan yang lebih canggih daripada pemrograman tradisional.
- Diperlukan kemampuan bagi program untuk menyesuaikan diri secara otomatis.
 Contohnya adalah dalam pengembangan sistem rekomendasi yang dapat mempersonalisasi pengalaman pengguna sesuai dengan preferensi mereka.
- Machine Learning memungkinkan kita untuk mengeksplorasi dan memahami pola-pola yang tersembunyi dalam data historis. Teknik seperti Data Mining memungkinkan kita untuk mengambil wawasan berharga dari volume besar data yang ada.



ML vs Traditional Modeling

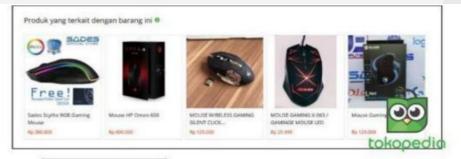




Penggunaan ML di Indonesia









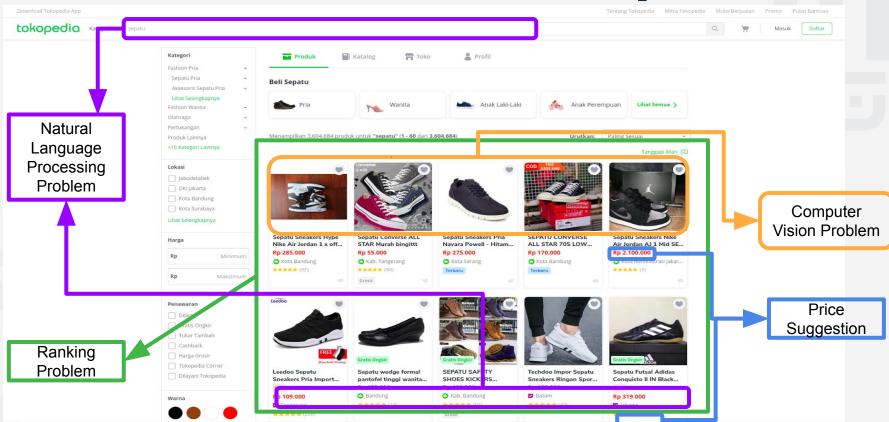


OH





ML in E-Commerce @Tokopedia



Tipe-Tipe Machine Learning

SUPERVISED LEARNING UNSUPERVISED LEARNING

REINFORCEMENT LEARNING



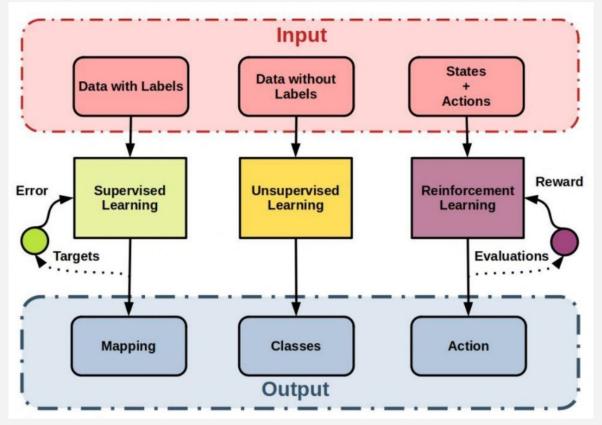






Tipe-Tipe Machine Learning

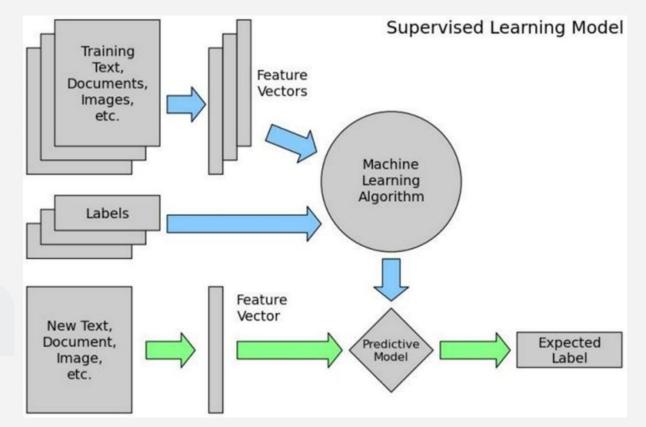






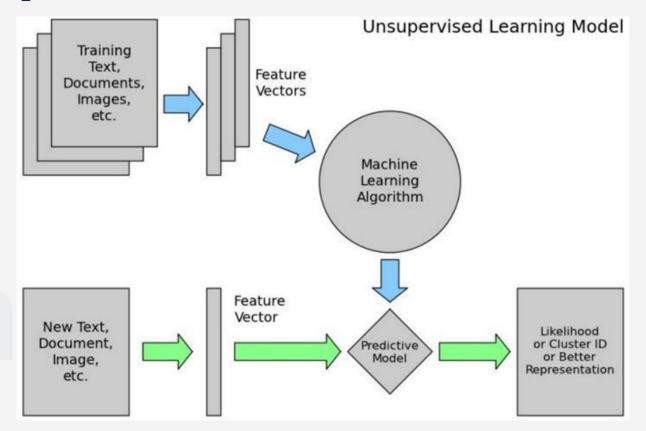
Supervised ML Workflow





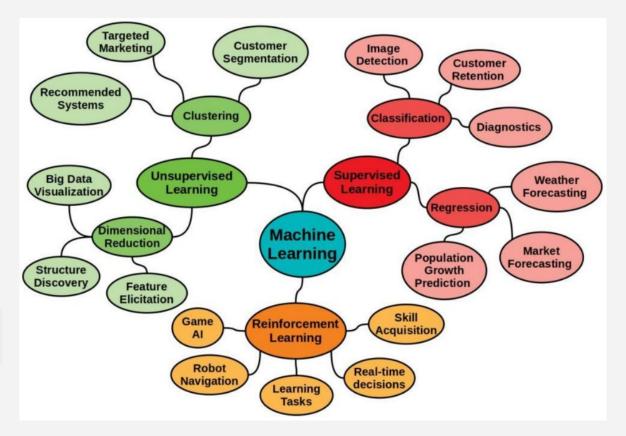
Unsupervised ML Workflow





Hirarki Metode-Metode ML

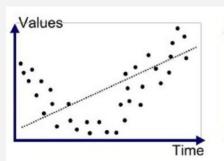


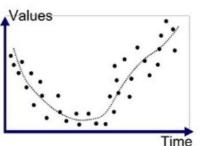


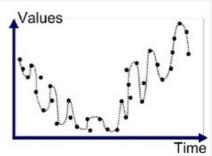


Overfitting & Underfitting









Underfitted

Good Fit/Robust

Overfitted









Bias (Error)

- Bias dalam machine learning merujuk pada kesalahan sistematis yang disebabkan oleh kesederhanaan model.
- ☐ Bias menunjukkan seberapa jauh prediksi model dari nilai yang sebenarnya.
- Model dengan bias yang tinggi cenderung underfitting, yaitu model terlalu sederhana dan gagal menangkap pola yang kompleks dalam data.
- ☐ Underfitting dapat mengakibatkan kinerja buruk pada data pelatihan dan pengujian.
- Untuk mengatasi bias yang tinggi, diperlukan peningkatan kompleksitas model atau penyesuaian fitur yang lebih baik agar model dapat menangkap pola yang lebih kompleks dalam data.

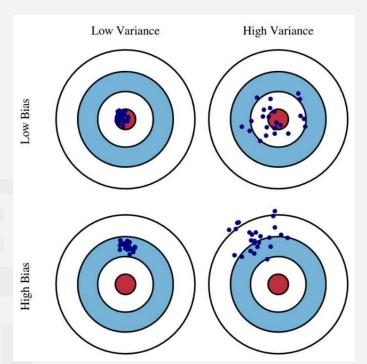


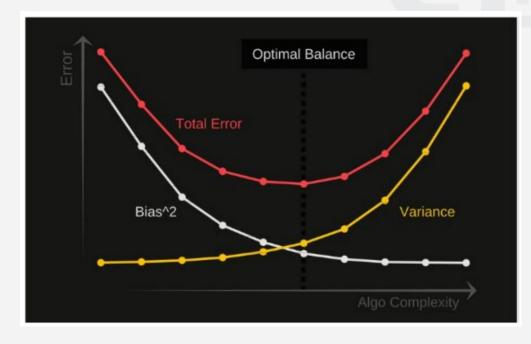
Variance (Kompleksitas)

- ☐ Variance adalah ukuran seberapa sensitif model terhadap variasi dalam dataset pelatihan.
- ☐ Variance yang tinggi menunjukkan bahwa prediksi model akan sangat bervariasi ketika dilatih pada dataset yang berbeda.
- Model dengan variance yang tinggi cenderung overfitting pada data pelatihan, yaitu model terlalu kompleks dan mempelajari "noise" dalam data.
- Overfitting dapat mengakibatkan kinerja buruk pada data baru yang tidak terlihat sebelumnya.
- Untuk mengatasi variance yang tinggi, diperlukan strategi seperti regularisasi, penggunaan dataset yang lebih besar, atau pengurangan kompleksitas model.

Bias & Variance Trade-Off













Terima Kasih



